

## BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Sesuai dengan tujuan penulis dalam melaksanakan praktik kerja magang sebagai Assistant Director, pada bagian ini penulis memaparkan proses pelaksanaan magang.

### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

#### 1. Kedudukan

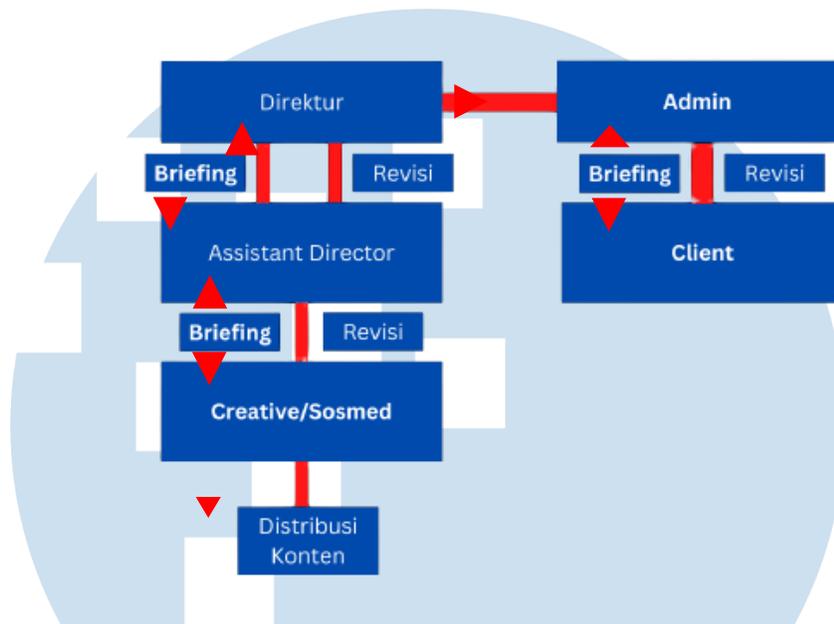
Dalam pelaksanaan kegiatan magang di Belinsky, penulis diposisikan sebagai *assistant director* di dalam divisi *creative*. Alur koordinasi dalam Belinsky dipandu oleh direktur baik pekerjaan *internal* ataupun *eksternal* yang kemudian akan dibantu oleh *Admin*, *Partnehship*, dan *Finnance* yang berfokus pada *managerial* dan divisi *creative* yang akan menjalankan konten bulanan untuk mendorong *marketing* Belinsky.



Bagan 3.1 Alur Kedudukan Belinsky  
(Sumber: Olahan Pribadi, 2022)

#### 2. Koordinasi

Pada pelaksanaan kerja magang penulis melakukan koordinasi langsung dengan Turah Parthayana (Direktur/*Supervisor*) yang kemudian mengarahkan langsung mengenai konten *internal* Belinsky dan *project eksternal* dengan beberapa *brand*. Direktur sendiri mempunyai *admin* yang langsung menangani client yang bisa dilihat di gambar 3.1 alur koordinasi Belinsky.



Bagan 3.1 Alur koordinasi Belinsky  
(Sumber: Olahan Pribadi, 2022)

Penulis mengerjakan tahapan berikutnya yaitu mengembangkan ide cerita untuk konten dan produksi *brand*, setelah melakukan proses mengembangkan ide, penulis melanjutkan proses *pra produksi*, *produksi*, dan *post produksi*, setelah melakukan seluruh rangkaian produksi, penulis memberikan hasil kepada *team creative* media sosial untuk diberikan revisi atau beberapa tambahan seperti teknis untuk distribusi ke media sosial.

### 3.2 Mengasah Keterampilan Sebagai Assistant Director

Peran *Assistant Director* di Belinsky secara umum bertanggung jawab membantu *Director* untuk mengembangkan ide konten internal (belinsky) dan eksternal (*Client*), Membuat *pitch deck*, dan memantau proses produksi agar berjalan lancar sesuai visi misi *Director*.

#### 3.2.1 Assistant Director di Belinsky

Pekerjaan yang dilakukan oleh penulis selama melakukan magang tidak lain mengacu pada setiap tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan yaitu sebagai *assistant director*. *Assistant Director* sendiri menurut Prawiswari (2017) adalah seorang yang tidak harus

menguasai penjabaran kreatif namun bisa memahami alur dan mampu bertindak cepat dalam penjadwalan shooting di lokasi/set pada saat produksi berlangsung.

Namun ketika bekerja di PT. Belinsky Mantap Jiwa pekerjaan utama penulis adalah mengembangkan ide sesuai dengan *brief* yang sudah diberikan dan memantau kelancaran proses produksi sampai *post produksi* untuk konten media sosial dan *client*. Kemudian *brief* yang sudah diberikan, dikembangkan dengan mencari referensi yang mendekati, salah satu proyek yang dikerjakan oleh penulis adalah konten untuk *brand* Menantea.

PT. Belinsky Mantap Jiwa adalah rumah produksi yang masih merintis dan minim sumber daya manusia, sehingga membuat penulis merangkap beberapa pekerjaan seperti menjadi *photographer*, *videographer* untuk produksi konten media sosial, menurut Lancaster (2019) secara keseluruhan seorang *videographer* bekerja di belakang kamera dan merekam *footage* sesuai dengan kebutuhan video yang akan dibuat serta. Penulis ditugaskan untuk menjadi operator studio ketika ada penyewaan studio di PT. Belinsky Mantap Jiwa.

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

Secara garis besar, pekerjaan yang dilakukan penulis selama proses kerja magang adalah bertanggung jawab atas seluruh pengembangan proses ide cerita untuk kebutuhan konten perusahaan, khususnya dalam pembuatan konten *internal* perusahaan (Belinsky) dan *external* perusahaan (*Client*). Penulis menerima *brief* konsep terlebih dahulu, kemudian melakukan *brainstorming*, mencari referensi, membuat *pitch deck*, dan mempresentasikan ide, serta memantau dan menjadi penghubung antara *Director* dan kru.

Selain itu penulis terhubung juga dengan tim media sosial Belinsky untuk memikirkan ide konten seperti list video yang akan diupload dan ide marketing untuk Belinsky. Penulis juga membuat *pitch deck* sesuai dari *brief* yang telah diberikan dan langsung diawasi oleh *supervisor* untuk melakukan revisi yang diberikan.

Pekerjaan yang telah diberikan ini direalisasikan dalam bentuk proyek. Melalui proyek yang berkaitan dengan penulis adalah proyek *eksternal* yang berkaitan dengan *brand* (client) dan konten *internal* (Belinsky) yang diunggah ke berbagai *platform* media sosial. Berikut adalah uraian proyek yang telah dikerjakan oleh penulis ketika melakukan kerja magang di Belinsky.

### 3.2.2.1 Konten Promo Pelajar Menantea

Konten promo pelajar Menantea adalah salah satu konten untuk promo yang marketing dari Menantea, Menantea sendiri adalah perusahaan *F&B* yang menjual produk minuman dan snack. Konten promo pelajar Menantea bertujuan untuk memberikan promo kepada semua pelajar baik SD, SMP, SMA, dan Mahasiswa dengan menunjukkan kartu pelajar aktif mereka. Penulis sendiri berperan sebagai *assistant director* untuk konten promo pelajar Menantea.

Hal pertama yang dilakukan penulis adalah mengikuti rapat secara daring bersama Belinsky dan klien untuk membahas *client brief* dari Menantea. Tim marketing Menantea sendiri memberikan brief untuk detail promo sendiri, tim Menantea sendiri ingin lebih memfokuskan pasar mereka ke mahasiswa. Pada proses daring ini penulis berdiskusi dengan tim Belinsky dan tim Menantea untuk menyatukan pemikiran dalam mengembangkan ide.

Ketika mendapat semua informasi mengenai promo ini crew memulai untuk masuk kedalam tahap *pra-produksi*, penulis sendiri mengembangkan ide dengan mencari beberapa referensi dan membuat *pitch deck* untuk dipresentasikan lagi ke *client*. Setelah membuat *pitch deck* penulis membuat jadwal syuting agar proses syuting berjalan sesuai dengan yang direncanakan, untuk jadwal syuting bisa dilihat dalam lampiran kerja magang *pitch deck* dan *shooting schedule*.

Setelah menyelesaikan proses *pra-produksi*, penulis mengikuti produksi sebagai *assistant director*. Syuting dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2022 di salah satu cabang menantea di daerah Jakarta Barat seperti yang bisa dilihat di gambar 3.2.1.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 3.2.1 Dokumentasi proyek promo Menantea  
(Sumber: Olahan Pribadi, 2022)

Kemudian penulis menjelaskan ke *client* dan *talent* perihal waktu untuk proses shooting nanti saat *first cam roll* dan *shooting wrap*. Selain itu penulis ditugaskan untuk menjelaskan kembali apa yang harus dilakukan talent sesuai dengan apa yang *director* inginkan ketika mulai masuk kedalam *frame*.

Dalam proses syuting promo Menantea ada beberapa kendala dalam waktu persiapan mengganti *wadrobe* karena konsep yang mengharuskan untuk satu talent dan dua kepribadian yang berbeda, sehingga membuat penulis yang bertanggung jawab sebagai *assistant director* untuk mengingatkan dan memindahkan beberapa shot yang harus di *take* duluan agar tetap pada kontinuitas yang sama, bisa dilihat di gambar 3.2.2 yang sudah melalui proses editing untuk menyatukan kedua orang yang sama.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 3.2.2 Dokumentasi proyek promo Menantea  
(Sumber: Olahan Pribadi, 2022)

Pada proyek promo Menantea, penulis ditugaskan Director untuk membantu memantau dalam proses *post-production*, hal ini dilakukan agar penulis bisa memahami dengan benar proses ketika *Director* meneruskan visi misinya berupa hasil *audio-visual* dan menjadi kesatuan cerita utuh sesuai dengan konsep dan alur penceritaan yang disampaikan oleh client diawal pembentukan ide.

Penulis membantu untuk mengawasi dan memberitau ke editor perihal visi misi *director*, ketika *director* berhalangan untuk datang pada saat melakukan proses *offline editing* dan *online editing*. Proses *editing offline* menurut Budiman (2019) adalah menyusun gambar sesuai dengan alur dan ide yang telah disusun menjadi kesatuan cerita yang utuh, serta memotong gambar atau memperpendek gambar.

Sedangkan *online editing* adalah tahap menambah dan mengurangi shot, tahap ini memiliki beberapa seperti memberi *sound effect*, *visual effect*, dan *color grading*. Setelah proses editing selesai, penulis memberikan ke client bila ada revisi dan tambahan yang diperlukan.

### 3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam masa praktek kerja magang yang penulis lakukan sebagai *assistant director* di Belinsky, terdapat beberapa kendala yang penulis temukan, beberapa diantaranya adalah.

1. Belinsky adalah sebuah perusahaan yang masih dalam tahap merintis yang memiliki pekerja yang sangat minim, hal ini membuat penulis dalam beberapa kesempatan banyak merangkap *jobdesk* diluar pekerjaan sebagai *assistant director*, *jobdesk* yang diambil

seperti menjadi *director* dan menjadi *videographer* untuk konten Belinsky yang diunggah ke media sosial. Tahun ini Belinsky sendiri memfokuskan untuk mengejar marketing di media sosial, Belinsky memiliki tim *sosial media*. Penulis sering berdiskusi dengan tim *sosial media* untuk proses pembuatan konten secara daring, banyak terjadi salah paham antara penulis dengan tim *sosial media* dalam jadwal dan pembuatan ide konten untuk Belinsky, sangat sulit bagi penulis untuk menyampingkan idealisme dengan beberapa konten yang didiskusikan dengan tim *sosial media* Belinsky.

2. Kegiatan bekerja dilakukan secara WFO (*Work From Office*) dari hari senin sampai jumat. Belinsky mempunyai tiga studio yang disewakan untuk umum yang disewakan pada hari senin sampai Minggu, hal ini membuat penulis dalam beberapa kesempatan harus masuk dan menjadi operator studio pada *weekend* ketika ada yang menyewa studio.

#### 3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Setelah menemukan beberapa kendala yang penulis alami selama praktek kerja magang, berikut adalah beberapa solusi yang penulis temukan:

1. Solusi untuk kendala pertama yaitu penulis membuat list konten dengan deskripsi, sehingga tim *sosial media* Belinsky sendiri bisa membaca secara detail, setelah itu kita berdiskusi dan membuat meeting satu bulan satu kali, menjadi satu bulan dua kali, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman.
2. Solusi untuk kendala kedua, tim Belinsky berdiskusi untuk membuat jadwal secara bergantian untuk penyewaan studio di Belinsky, hal ini dilakukan agar kinerja tim Belinsky tetap seimbang.

### 3.3 Mempelajari Ilmu dari Lingkungan Kerja

Belinsky sendiri untuk tahun 2022 berfokus untuk mengejar marketing di media sosial dengan berkolaborasi dengan konten kreator di Indonesia, sehingga membuat penulis bertemu dengan banyak orang yang berpengaruh di industry kreatif. Penulis tentunya mengambil moment untuk berbincang dengan mereka, sehingga penulis banyak mempelajari ilmu baru dari mereka.

Penulis mendapat beberapa proyek baru karena mendapat tawaran dari konten kreator yang bertemu di Belinsky, beberapa diantaranya seorang konten kreator dan salah satu *founder* dari PT. Belinsky Mantap Jiwa yaitu Jerome Polin Sijabat, youtuber yang memiliki jumlah *subscriber* di

*Youtube* sebanyak 9.970.000 juta untuk saat ini. Jerome Polin sendiri banyak dikenal orang dengan konten yang berhubungan dengan pendidikan serta dibalut dengan cara dia dalam menyampaikan secara menyenangkan, hal ini membuat banyak orang termotivasi dan menjadikan Jerome Polin Sijabat sebagai *role model*.

Samanya halnya penulis banyak belajar dari bagaimana cara dia bertahan di industri kreatif ini, penulis juga di beberapa kesempatan berkomunikasi dengan Jerome Polin membahas bagaimana untuk percaya diri di depan banyak orang, bagaimana berinteraksi dengan orang yang baru pertama kali bertemu, dan beberapa pelajaran perihal bersosialisasi.

Penulis juga banyak bertemu dengan orang yang bekerja di industri kreatif yang berfokus kepada pembuatan iklan dan film. Penulis banyak belajar dari mereka perihal untuk cepat mengambil keputusan ketika terjadi beberapa kendala pada saat proses shooting berlangsung, selain itu atasan penulis Turah Parthayana adalah seorang konten kreator yang mengajarkan ke penulis perihal perbedaan *workflow* antara pembuat film dan pembuat konten digital untuk media sosial.

Penulis secara tidak langsung juga mempelajari ilmu marketing dan algoritma media sosial dari proses kerja magang ketika berdiskusi dengan tim media sosial Belinsky. Penulis mempelajari tren yang dikelola kembali menjadi sesuatu yang berbeda, sehingga penonton tertarik untuk menonton sampai habis.

